Jurnal Nasional
Manajemen Pemasaran & Sumber Daya Manusia
e-ISSN: 2745-7257
Vol. 5 No. 2, Juni 2024

Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Komunikasi Terhadap *Public Speaking*

Alfi Nura[1], Mita Rosalina Situmorang[2]

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan
Penulis Korespondensi: alfinura303@gmail.com [1]
mitastmrg@gmail.com [2]

Informasi Artikel:
Received: 18 Juni 2024, Accepted: 27 Juni 2024, Published: 29 Mei 2024

Abstract:

The purpose of this study was to determine whether self-confidence partially affects the *Public speaking* of students of Office Administration Education Study Program Stambuk 2021, whether communication skills partially affect the *Public speaking* of students of Office Administration Education Study Program Stambuk 2021, and whether self-confidence and communication skills simultaneously affect the *Public speaking* of students of Office Administration Education Study Program Stambuk 2021 Medan State University. This type of research is ex post facto with a quantitative approach. The research population is all Office Administration Education Study Program Stambuk 2021 students, totaling 85 people from two classes with a total sampling technique. Data collection with initial observations, questionnaires, and documentation. The results showed a significant influence between self-confidence and communication skills on *public speaking of office administration education students at Stambuk 2021 Medan State University, with* 82.2%, while 17.8% was explained by other variables not included in this study.

Keywords: Self-Confidence, Communication Skills, *Public speaking*

1. Pendahuluan

Setiap individu diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik untuk menyampaikan hasil pemikiran, ide, dan perasaan. Menurut Sujina dalam (Selwen et al., 2021) sebagai subjek pendidikan mahasiswa, secara tidak sadar membutuhkan kemampuan *Public speaking*. Bagi kalangan mahasiswa, memiliki keyakinan diri dalam *Public speaking* sebagai aspek penting karena sangat bermanfaat dalam mendukung berbagai aktivitas akademik seperti presentasi makalah, laporan akhir, mengikuti seminar, memberikan pidato atau orasi, dan beragam kegiatan lainnya (Tampubolon *et al.,* 2023:36). Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan yang disampaikan oleh Rahmadani et al., (2021:1), yang menegaskan bahwa *Public speaking* merupakan keahlian yang penting untuk dipersiapkan oleh mahasiswa untuk menghadapi tantangan di masa depan sebagai agen perubahan melalui penguasaan *Public speaking* yang

Published by:

akan memberikan kontribusi dalam dunia kerja. *Public speaking* ini dapat dilatih melalui Praktik Pengenalan Lapangan Sekolah pada semester tujuh, dalam praktik ini mahasiswa diperbanyak berbicara di depan siswa sebagai calon guru. Selain itu, mahasiswa dibekali dengan Mata kuliah Komunikasi perkantoran sebagai salah satu aspek peningkatan *Public speaking*. Mata kuliah tersebut berperan penting dalam meningkatkan *Public speaking* mahasiswa. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang konsep-konsep komunikasi yang relevan, tetapi juga terlibat dalam pengembangan keterampilan praktis dalam *Public speaking*. Dengan berbagai latihan presentasi, diskusi kelompok, dan proyek berbasis komunikasi, mereka diajak untuk mengatur struktur presentasi yang efektif, menguasai teknik-teknik presentasi, dan mengelola kecemasan yang terkait dengan *Public speaking*.

Data mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran menunjukkan kemampuan *Public speaking* yang masih rendah. Data tersebut didapatkan melalui observasi awal penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 mahasiswa dengan menggunakan indikator pernyataan menurut Sanib (2023:50) antara lain: 1) pengetahuan, 2) persiapan materi, 3) pengaturan presentasi yang terstruktur, 4) penguasaan bahasa tubuh, 5) penguasaan teknik berbicara, 6) menghadapi tantangan selama presentasi. Rendahnya *Public speaking* disebabkan karena mahasiswa belum memiliki pengetahuan yang mendalam tentang topik materi presentasi yang akan disampaikan kepada audiensi, kurangnya waktu untuk melakukan riset yang komprehensif dari internet untuk materi yang akan dipresentasikan karena tuntutan jadwal yang padat dengan tugas dan tanggung jawab lainnya, kurangnya pemahaman tentang pentingnya persiapan yang matang untuk kesuksesan presentasi, dan sebagian mahasiswa merasa canggung dan tidak nyaman melakukan gerakan tubuh karena kurangnya latihan atau pengalaman dalam berbicara di depan umum. Menurut Selwen et al., (2021) penguasaan yang tidak memadai dalam berbicara dihadapan banyak orang sebagian besar mahasiswa tersebut mengalami grogi, dan merasa takut untuk tampil di depan umum, hal itu disebabkan kurang terbiasanya dan pengalaman dalam kegiatan *Public speaking*. Sejumlah mahasiswa menghindari aktivitas *Public speaking* karena menganggapnya sulit dan menakutkan serta merasa kurang berbakat dalam hal tersebut (Syahputri et al., 2023). Berbagai faktor menyebabkan hal ini, adalah kurangnya Kepercayaan Diri dan Keterampilan Komunikasi mahasiswa. Kepercayaan Diri dianggap sebagai prasyarat penting bagi mahasiswa untuk menjadi komunikator yang efektif.

Kepercayaan Diri adalah aspek kepribadian yang signifikan pada tingkah laku dan perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, memiliki tanggung jawab, tidak cemas dalam bertindak dan memiliki interaksi yang baik dengan orang lain (Achmad *et al.,* 2021:1). Kurangnya Kepercayaan Diri pada mahasiswa dapat mengakibatkan cemas dan khawatir saat menyampaikan gagasan atau pendapat di hadapan banyak orang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Panir Selwen pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Kepercayaan Diri memiliki pengaruh sebesar 93% terhadap kemampuan *Public speaking*. Temuan serupa juga diungkapkan dalam riset yang dilakukan oleh Dyah Indraswati pada tahun 2020, yang menemukan bahwa Kepercayaan Diri memiliki pengaruh sebesar 70,8% terhadap *Public speaking*. Dengan demikian, berdasarkan kedua sumber penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Kepercayaan Diri seseorang, maka akan terbiasa dengan *Public speaking* sehingga dengan kebiasaan dapat meningkatkan kemampuan *Public speaking*nya.

Published by:
Training & Research Institute
JERAMBA ILMU SUKSES

Keberhasilan dalam bidang apapun akan sulit diraih jika peserta didik tidak memiliki rasa percaya diri (Nurfadhilah *et al.,* 2022:515). Orang yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang baik akan cenderung mampu berkomunikasi dengan tenang, mengemukakan pendapat dan gagasan dengan tegas dan tidak tegang atau mempunyai perasaan yang tidak menyenangkan (Hidayat, 2016:48). Sedangkan orang yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah cenderung tidak berani mengemukakan gagasan dalam diskusi atau pertemuan. Sehingga potensi atau kemampuan siswa dalam bersosialisasi tidak timbul dan timbul perasaan kurang menghargai kehebatan dirinya (Nurfadhilah *et al.,* 2022:516). Mahasiswa yang tidak berbicara di kelas, bukan saja karena tidak memahami materi, tetapi juga karena kurang keberanian pada mahasiswa yang menyebabkan banyak yang merasa takut dan cemas saat menyampaikan ide dan pendapatnya di depan banyak orang. Hal ini juga terjadi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi perkantoran sesuai dengan hasil data penelitian yang dilakukan kepercayaan diri mahasiswa untuk berbicara di depan umum masih rendah. Menurut Indraswati (2020:3), rasa kurang percaya diri dapat menimbulkan rasa cemas ketika berbicara di depan umum. Pernyataan tersebut sejalan dengan penjelasan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tampubolon *et al.,*(2023) yang menyatakan bahwa kurangnya rasa percaya diri pada siswa dapat mengakibatkan perasaan gugup dan cemas ketika berada di depan penonton atau di ruang publik.

Dalam hal *Public speaking* juga dipengaruhi oleh faktor Keterampilan Komunikasi Rahmadani *et al.,* (2021:23). *Public speaking* merupakan salah satu bentuk komunikasi yang memerlukan keterampilan. Karena keterampilan komunikasi yang rendah akan membuat individu tidak berani berbicara di depan umum karena takut melakukan kesalahan dalam berbicara maupun bersikap. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indraswati al., (2020:12), menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki Keterampilan Komunikasi yang baik dapat berbicara di depan umum yang menunjukkan bahwa Keterampilan Komunikasi berpengaruh positif terhadap kemampuan *Public speaking* sebesar 53,7%. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti ditemukan permasalahan keterampilan Komunikasi masih belum maksimal. Yang mana, informasi yang disampaikan belum maksimal dapat didengar audiensi karena banyak mahasiswa yang belum mampu mengatur kecepatan nada bicara ketika berbicara didepan dan kurang dapat menerima kritik tambahan dari audiensi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui bahwa rendahnya kemampuan *Public speaking* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dikarenakan kurangnya Kepercayaan diri dan rendahnya Keterampilan komunikasi. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui variabel Kepercayaan diri mempengaruhi *Public speaking*, (2) Untuk mengetahui variabel Keterampilan Komunikasi mempengaruhi *Public speaking*, (3) Untuk mengetahui variabel Kepercayaan diri dan Keterampilan Komunikasi mempengaruhi *Public speaking* Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri merupakan keyakinan bahwa individu tersebut memiliki kemampuan melakukan apa yang diinginkan tanpa khawatir tentang cara mereka bertindak; mereka bebas melakukan apa yang mereka suka; mereka bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan; dan mereka mampu mengenal diri mereka sendiri (Umarta *dan* Mangundjaya, 2023). Menurut

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

Mulyana (2021:16), bahwa Kepercayaan Diri merupakan kepribadian yang percaya pada kemampuan, kekuatan, dan keterampilannya. Oleh karena itu, Kepercayaan Diri dapat diartikan sebagai sikap seseorang yang percaya pada kemampuan, kekuatan, dan keterampilannya terhadap apa yang ada di dalam dirinya, memiliki kesadaran dan tekad yang kuat terhadap keinginannya, berpikir positif sepanjang waktu, dan memiliki kekuatan dan autonomy dalam kehidupannya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan seseorang terhadap kemampuan, kekuatan, dan keterampilannya dalam melakukan tindakan tanpa ragu-ragu.

Menurut Warmi (2021:622) indikator dari kepercayaan diri mahasiswa perlu memperhatikan beberapa indikator yaitu antara lain: 1) percaya pada kemampuan sendiri; dalam hal ini tidak merasa cemas dalam melakukan suatu kegiatan serta memiliki sikap bertanggung jawab. 2) Bertindak mandiri dalam pengambilan keputusan; dalam hal ini memiliki sikap percaya diri dalam memecahkan suatu masalah serta mampu untuk membuat keputusan yang akan dicapai. 3) Memiliki kepribadian yang positif; dalam hal ini anda memiliki suatu konsep diri yang positif dan sopan saat melakukan interaksi dengan orang lain, dan menghargai pendapat orang lain. 4) Berani mengungkapkan pendapat anda dan memiliki keinginan untuk berprestasi.

2.2 Keterampilan komunikasi

Secara etimologis, kata komunikasi berasal dari bahasa latin communicatus, dari kata communis yang berarti sama makna atau sama rasa mengenai suatu hal. Kata komunikasi juga berasal dari kata communicare yang berarti berpartisipasi dari kata communis yang berarti sama. Maka komunikasi dapat diartikan sebagai usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna atau membagi (suharti, 2023). Sementara *skil* (keterampilan) adalah Kemampuan tingkat tinggi yang memungkinkan seseorang untuk menjalankan tindakan fisik yang kompleks dengan lancar dan tepat (Angraini et al., 2021)

Komunikasi adalah proses pengiriman dan pertukaran pesan dari satu orang ke orang lain berbentuk fakta, gagasan, perasaaan, data atau informasi dengan tujuan mempengaruhi atau mengubah informasi yang mereka miliki serta tingkah laku orang yang menerima pesan tersebut (Mery Noviyanti, 2011).

Menurut Anggraini *et al.,* (2021) Keterampilan Komunikasi adalah pemahaman seseorang yang diterapkan dalam teknik berkomunikasi verbal, nonverbal, dan melalui media dengan efektif, untuk menjaga ketertiban dalam pertanyaan, interaksi, dan kerja sama dengan individu lainnya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Komunikasi adalah kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk membangun hubungan melalui berbagai saluran komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, serta melalui media, dengan tujuan menyampaikan pesan atau informasi dengan jelas. Keterampilan ini tidaklah bawaan sejak lahir, melainkan perlu dipelajari dan diasah secara berkesinambungan.

Menurut Nofrion (2016:140) menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut yaitu: 1) *Respect*; mengacu pada sikap menghargai atau menghormati orang lain. 2) *Empathy* (kemampuan untuk mendengar dan bersikap persektif); kemampuan seseorang untuk mendengarkan dengan penuh perhatian dan memahami

Published by:
Training & Research Institute
JERAMBA ILMU SUKSES

perspektif orang lain, serta bersedia menerima umpan balik dengan terbuka. 3) *Audible* (informasi yang harus disampaikan harus dapat didengar); pesan atau informasi yang disampaikan dapat didengar dengan jelas oleh pihak yang dituju. 4) *Clarity* (bahasa yang disampaikan harus jelas); bahasa yang digunakan dalam komunikasi harus mudah dipahami oleh penerima pesan tanpa adanya kebingungan atau ambiguitas. 5) *Humble* (rendah hati); dalam konteks Keterampilan Komunikasi menunjukkan pentingnya sikap rendah hati dalam berkomunikasi.

2.3 Public speaking

Menurut Zainal, (2022) *Public speaking* adalah seni berbicara di depan umum dengan komunikasi lisan yang efektif antara pembicara dan pendengar dengan tujuan agar pendengar berpikir, merasakan, dan bertindak sesuai dengan yang diharapkan oleh pembicara.

Public speaking adalah aksi atau kemampuan berbicara menyampaikan pesan secara efektif di depan audiensi (Pahrudin, 2020). Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa Public Speaking sebagai seni berbicara di depan umum dengan komunikasi lisan yang efektif antara pembicara dan pendengar dengan tujuan agar pendengar berpikir, merasakan, dan bertindak sesuai dengan yang diharapkan oleh pembicara. Dapat diperoleh sejak lahir atau sebagai hasil dari praktik atau latihan, dan digunakan untuk berkomunikasi dengan individu, kelompok, dan masyarakat.

Menurut Sanib, (2023:50) indikator public speaking adalah sebagai berikut: 1) Pengetahuan materi; hal ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang topik, dan fakta terkini sebagai pembicara. 2) Persiapan materi; hal ini mencakup menyusun kerangka presentasi dan membuat materi visual seperti slide power point atau grafik yang mendukung. 3) Penguasaan bahasa tubuh; hal ini mencakup pengendalian yang efektif terhadap geraknan tangan, menjaga postur tubuh yang tepat, mengekspresikan wajah dan menjaga kontak mata yang konsisten dengan audiensi. 4) Penguasaan teknik berbicara; hal ini mencakup menggunakan intonasi yang tepat, volume suara, kejelasan ucapan yang memungkinkan pembicara untuk menyampaikan informasi dengan tepat tanpa ambigu sehingga dapat meminimalkan risiko kebingungan atau kesalahpahaman dari audiensi.

2.4 Hipotesis Penelitian

Untuk memberikan jawaban sementara terhadap penelitian ini, diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri berpengaruh terhadap *Public speaking*
2. Keterampilan komunikasi berpengaruh terhadap *Public speaking*
3. Kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi berpengaruh terhadap *Public speaking*

3. Metode Penelitian

3.1 jenis penelitian

Penelitian eksplanasi merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian eksplanatori adalah untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang mempengaruhi hipotesis peneliti (Sugiyono, 2021). Metode kuantitatif digunakan untuk tujuan deskriptif dan verifikatif dalam penelitian ini.

3.2 Populasi dan sampel

Published by:
Training & Research Institute
JERAMBA ILMU SUKSES

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Sampel yang dipilih berjumlah 85 responden, dengan menggunakan metode *total sampling*.

3.3 Metode pengumpulan data

Kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan terhadap tiga variabel kunci yaitu kepercayaan diri, keterampilan komunikasi dan *Public speaking* mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Kuesioner menggunakan Skala likert, dimana responden diminta menilai variabel-variabel tersebut dengan penilaian sebagai berikut: 1 selalu, 2 sering, 3 kadang-kadang, 4 tidak pernah.

3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Apabila memenuhi asumsi klasik maka diketahui model regresi yang ideal dengan istilah Best linear Unbiased Estimator (BLUE). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Uji normalitas, 2) Uji linearitas, 3) Uji multikolinieritas.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis regresi linear berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan membuat persamaan garis regresi linier berganda (Siswono et al., 2016).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program berupa software SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$Y = \alpha + b1\ X1 + b2\ X2 + e$ (Sugiyono, 2018)

Keterangan:
X1 = Variabel Kepercayaan Diri
X2 = Variabel Keterampilan Komunikasi
Y = Variabel kemampuan *Public speaking*
b1 = Koefisien regresi X1
b2 = Koefisien regresi X2
α = Konstanta
e = Standar error

3.6 Pengujian hipotesis

3.6.1 Uji parsial (uji t)

Uji t merupakan pengujian masing-masing variabel bebas/independen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kusumawati, 2017).

3.6.2 Uji simultan (uji F)

Menurut (Tarjo, 2021) uji secara simultan (uji F) dengan membandingkan antara f_{hitung} dengan f_{tabel}..

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

4. Hasil Penelitian

4.1 Deskripsi Responden Penelitian

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari satu kelompok, peristiwa, atau suatu yang akan diteliti (Handayani, 2010). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Data Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
ADP Kelas A	40	40
ADP Kelas B	45	45
Jumlah	85	85

Sumber: data diolah 2024

4.2 Analisis Regresi berganda

Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda untuk menilai pengaruh kepercayaan diri (X1) dan keterampilan komunikasi (X2) terhadap *Public speaking* (Y) pada mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2021 Universitas negeri medan.

Tabel 2 Hasil analisis regresi berganda

		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	6.424	5.191		1.237	.219
	Kepercayaan Diri	.765	.106	.535	7.215	.000
	Keterampilan Komunikasi	.521	.096	.402	5.414	.000

a. Dependent Variable: *PUBLIC SPEAKING*

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh dari tabel koefisien regresi berganda di atas:

$$\mathbf{Y = 6{,}424 + 0{,}765X1 + 0{,}521X2}$$

Berikut adalah interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebutdi atas:

1. Tatkala Kepercayaan diri mengalami peningkatan sebanyak 1 skor, maka *Public speaking* mengalami peningkatan sebesar 0,765 dan sebaliknya.
2. Tatkala Keterampilan komunikasi mengalami peningkatan sebanyak 1 skor, maka *Public speaking* mengalami peningkatan sebesar 0,521 dan sebaliknya.

Uji parsial dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} kriteria pengambilan keputusannya adalah hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0{,}05$

t-tabel diperoleh dengan tingkat signifikansi 95 atau $\alpha = 0{,}05$ menggunakan rumus $t_{tabel} = \alpha/2$: n-k-1 9 dengan (uji dua arah). Maka df = 85-2-1= 82. Dengan menggunakan nilai derajat kebebasan sebesar 82 maka nilai t_{tabel} yang digunakan untuk pengujian dua arah adalah 0,025.

Published by:
Training & Research Institute
JERAMBA ILMU SUKSES

Selanjutnya berdasarkan ketentuan titik presentase distribusi t diperoleh nilai t tabel = 1,989.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa:

1.Variabel Kepercayaan Diri (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Public speaking* (Y) mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (7,215) > t_{tabel} (1,989) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima.

2.Variabel Keterampilan Komunikasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Public speaking* (Y) mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (5,414) > t_{tabel} (1,989) dengan nilai signifikan 0,000<0,05. Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822[a]	.676	.668	4.934

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Komunikasi, Kepercayaan Diri
b. Dependent Variabel: *Public speaking*

Sumber: data diolah 2024

Nilai koefisien determinasi (R2) dapat dilihat pada nilai R pada tabel diatas. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,822 atau R2 = 0,822 x 100% = 82,2%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan Diri, Keterampilan Komunikasi berpengaruh positif terhadap *Public speaking* mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan sebesar 82,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Uji Asumsi

4.3.1 Uji normalitas

Normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai sig > 0,05, maka data variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual

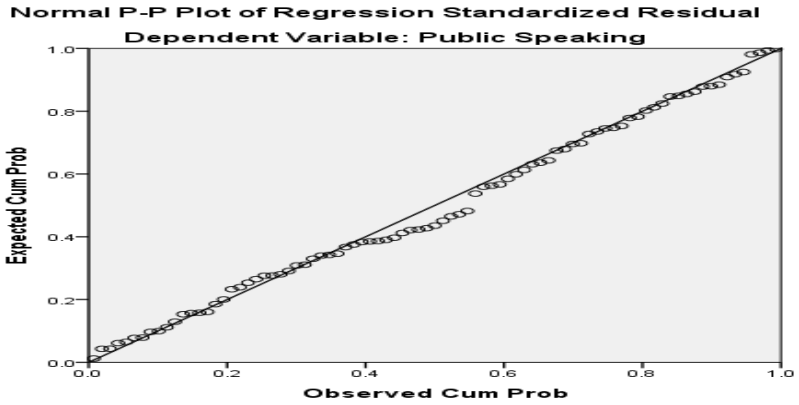
Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

N		85
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.87457531
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.030
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah

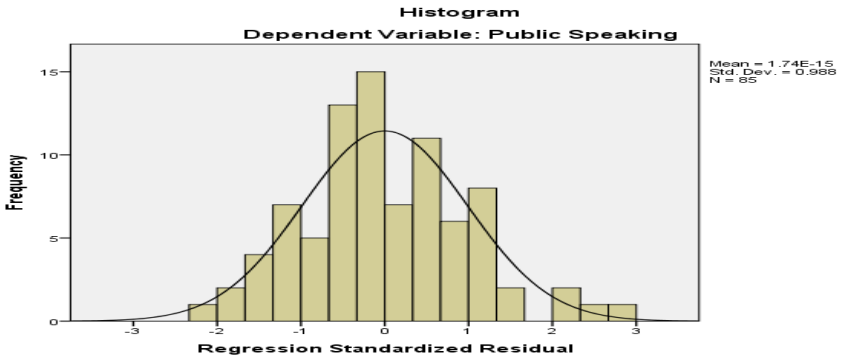
Uji normalitas juga dapat menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test, normal atau tidaknya suatu data dapat juga dilihat melalui P-Plot.jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun nilai P-Plot pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Grafik P-Plot
Sumber: data diolah 2024

Dapat dilihat dari grafik diatas bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu dinyatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Selain menggunakan uji normal Probability Plots, histogram juga dapat digunakan sebagai metode untuk menunjukkan uji normalitas data, seperti gambar berikut ini:

Published by:
Training & Research Institute
JERAMBA ILMU SUKSES



Gambar 2 Histogram
Sumber: data diolah 2024

Bisa dilihat pada gambar di atas yang berbentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Uji Multikolinieritas

		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.424	5.191			
	Kepercayaan Diri	.765	.106	.535	.718	1,393
	Keterampilan Komunikasi	.521	.096	.402	.718	1,393

Sumber: data diolah 2024

Diketahui bahwa untuk variabel Kepercayaan diri (X1) dan Keterampilan komunikasi mempunyai nilai tolerance sebesar 0,718 maka 0,718 > 0,10 dan nilai VIF 1,393 maka 1,393 < 10,00. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sesama variabel bebas.

4.4. Pembahasan

Pembahasan berikut menguraikan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis:

4.4.1. Pengaruh kepercayaan diri terhadap *Public speaking*

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Public speaking* mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan uji secara parsial (Uji t) dimana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 7,215 > 1,989 pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadani et al., 2021) yang berjudul " Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap kemampuan *Public speaking* pada mahasiswa" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kepercayaan Diri terhadap kemampuan *Public speaking* mahasiswa. Penelitian yang sudah dilakukan oleh (Okta et al., 2024) dengan judul "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap kemampuan *Public speaking* mahasiswa" juga mendukung penelitian ini dengan hasil terdapat korelasi positif antara tingkat Kepercayaan Diri dan kemampuan *Public speaking*. Dengan tingkat Kepercayaan Diri yang lebih tinggi cenderung menunjukkan performa yang lebih baik dalam presentasi mereka.

Published by:
Training & Research Institute
JERAMBA ILMU SUKSES

4.4.2. Pengaruh keterampilan komunikasi terhadap *Public speaking*

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Keterampilan komunikasi berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Public speaking* mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan uji secara parsial (Uji t) di mana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar (5,414) > 1,989 pada tingkat signifikansi 0,05.

Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novieyana et al., 2021) yang berjudul " Pengaruh Keterampilan Komunikasi dan Kepercayaan Diri terhadap *Public speaking* mahasiswa dengan hasil menunjukkan bahwa Keterampilan Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Public speaking*. Penelitian serupa dilakukan oleh (Novieyana et al., 2021) dengan "Pengaruh Kepercayaan Diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *Public speaking* mahasiswa" dengan hasil menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan *Public speaking* mahasiswa.

4.4.3. Pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi terhadap *Public speaking*

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Diri dan Keterampilan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap variabel *Public speaking* mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan uji secara simultan (Uji F) di mana diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 85,568 > 3,11 dengan nilai signifikan 0,000<0,05 dengan taraf signifikan sebesar 95% atau alpha sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri, dan Keterampilan Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap *Public speaking* mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan.

Nilai koefisien determinasi (R2) diketahui sebesar 82,2% yang berarti bahwa variabel Kepercayaan Diri dan Keterampilan Komunikasi berpengaruh sebesar 82,2% terhadap *Public speaking* mahasiswa Pendidikan Administrasi perkantoran stambuk 2021 Universitas Negeri Medan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari temuan dan analisis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Kepercayaan Diri terhadap *Public speaking* Mahasiswa pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar (7,215) > (1,989) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dengan taraf signifikan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Keterampilan Komunikasi terhadap *Public speaking* mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar (5,414) > (1,989) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dengan taraf signifikan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima.
3. Terdapat pengaruh yang signifikandan positif Kepercayaan Diri dan Keterampilan Komunikasi terhadap *Public speaking* mahasiswa Pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar = 85,568 > 3,11 dan nilai signifikan 0,000 <

Published by:
Training & Research Institute
JERAMBA ILMU SUKSES

0,05 dengan taraf signifikan sebesar 95% atau α = 0,05 maka hipotesis diterima.

4. Kepercayaan Diri dan Keterampilan Komunikasi berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Public speaking* mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 Universitas Negeri Medan sebesar 0,822 atau sama dengan 82,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Achmad, (2021). Edukasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Public Speaking dan Personal Branding. LPPM.

Angraini, (2021). Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat. Jurnal Psikologi Islam, 12(1), 84–100.

Rahmadani (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi. Jurnal Randai, 2(1), 22–33. https://doi.org/10.31258/randai.2.1.p.22-33

Hidayat, B. (2016). psikologi sosial: Aku, kami, dan kita. erlangga.

Indraswati, (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pgsd. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 19(1), 1. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v19i1.3342

Kusumawati, R. A. (2017). Pengaruh Employee Engagement terhadap Kinerja Karyawan Program Diploma III di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship, 6(2), 1. https://doi.org/10.30588/jmp.v6i2.298

Noviyanti. (2011). Pengaruh Motivasi dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Tutorial Online Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Kuliah Statistika Pendidikan. Jurnal Pendidikan, 12(2), 80–88. https://doi.org/10.33830/jp.v12i2.494.2011

Mulyana, M. (2021). Analisis Kepecayaan Diri Pada Mahasiswa Unimal. Jurnal Psikologi Terapan (JPT), 2(2), 15. https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3632

Warmi, (2021). Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Pada Pembelajaran Matematika Siswa SMP. Maju, 8(2), 621–628.

Nofrion. (2016). Komunikasi pendidikan : penerapan teori dan konsep komunikasi dalam pembelajaran. kencana.

Nurfadhilah, (2022). IRJE : Jurnal Ilmu Pendidikan. 3(1), 514–522.

Pahrudin, P. (2020). Pengantar Ilmu Public Speaking (I). Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books?id=ihz-DwAAQBAJ

Sanib, (2023). Gerakan Dimensi Lateralitas Brain Gym Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dalam Public Speaking (Panduan Pemula Penguasaan Materi & Penguasaan Diri). Penerbit Adab. https://books.google.co.id/books?id=MILnEAAAQBAJ

Selwen, (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking

Published by:
Training & Research Institute
JERAMBA ILMU SUKSES

Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK), 3(2), 63–69. https://doi.org/10.56325/jpbisk.v3i2.46

Siswono, D., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2016). Aspek Vigor, Dedication, Absorption. 4(2).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabeta,cv.

Suharti, (2023). Model_Pembelajaran_Investigation_Based_S. UMSurabaya publishing.

Syahputri, (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1), 160–166.

Tampubolon, (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi. 3(1), 96–106.

Tarjo. (2021). Metode Penelitian Administrasi. Syiah Kuala University Press.

Umarta, (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. Syifa Asha Umarta, Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(8), 269–278. https://doi.org/10.5281/zenodo.8377018

Zainal, A. G. (2022). Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum. In Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Published by: